

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Musik merupakan seni yang sudah ada sejak ribuan tahun yang lalu sebelum masehi. Pada masa lampau, musik digunakan oleh orang-orang untuk kegiatan keagamaan dan ritual. Musik yang digunakan biasanya berupa musik vokal dengan melodi dan iringan sederhana dengan atau tanpa menggunakan alat musik. Seiring berjalannya waktu, musik mengalami banyak perkembangan, mulai dari fungsi, bentuk, struktur, alat musik, dan lain sebagainya. Hingga saat ini, secara garis besar, perkembangan musik terbagi beberapa periode, salah satunya periode Barok.

Musik pada periode Barok dianggap sebagai musik dengan nilai dan mutu yang tinggi oleh para komponis abad 19, bahkan dianggap musik terbaik dalam sejarah musik Barat, terutama penitikberatan pada figur bass (*basso continuo*), nada-nada disonan, dan kromatis yang banyak digunakan sebagai gaya dalam musik jazz sampai saat ini (Supriyadi, 2019). Selain itu, pada periode ini, musik instrumental berkembang sejajar dengan musik vokal, artinya musik instrumental tidak hanya menjadi musik iringan vokal tetapi dapat berdiri sendiri. Seperti contohnya antara lain musik instrumental gitar klasik.

Gitar klasik merupakan salah satu instrumen musik berdawai dengan bahan dasar kayu. Gitar klasik yang kita ketahui sekarang ini, merupakan perkembangan dari gitar abad ke 18 yang kemudian disempurnakan oleh seorang berkebangsaan Spanyol bernama Antonio De Torres Jurado (Pellegrin, 2019). Gitar terdiri dari badan, leher, papan fret, kepala, dan juga 6 buah senar berbahan dasar nilon yang dihubungkan antara kepala dan badan dengan sebuah *bridge*. Gitar klasik dimainkan dengan cara dipetik, dengan posisi gitar berada di tengah antara kaki kanan dan kaki kiri yang dipijakkan pada *footstool*. Selain posisi, diperlukan teknik-teknik pada tangan kanan dan tangan kiri untuk dapat memainkan gitar klasik dengan baik.

Johann Sebastian Bach merupakan salah seorang komposer pada periode Barok, karyanya yang terkenal adalah *Brandenburg Concertos*. Bach menciptakan lebih dari 1000 karya untuk berbagai macam instrumen seperti *lute*, violin, *harpsichord*, *clavichord*, dan orkestra, namun tidak ada satupun karya yang dibuat khusus untuk gitar klasik. Kebanyakan karya Bach yang dimainkan pada gitar klasik adalah transkrip atau aransemennya ulang. Salah satu karya Bach yang ditranskrip oleh Frank Koonce untuk dimainkan di gitar klasik adalah *Lute Suite in E Minor, BWV 996*. Karya ini merupakan salah satu dari 7 suite *lute* yang ditulis oleh Bach, yang terdiri atas 6 *Movement* yaitu *Praeludio*, *Allemande*, *Courante*, *Sarabande*, *Bouree*, dan *Gigue* dengan tonalitas di E Minor. *Praeludio* berfungsi sebagai pembuka serta *tuning* dari alat musik yang akan dimainkan.

Berdasarkan pengalaman peneliti, untuk memainkan *Praeludio BWV 996* diperlukan keterampilan yang tinggi dengan teknik-teknik yang cukup sulit. Di dalamnya terdapat banyak perpaduan *scale* dan *chord* yang harus dimainkan dengan *legato* dalam satu frase. Selain itu, dibutuhkan juga kecepatan dan kekuatan, karena karya ini merupakan karya Barok dimana tekstur polifoni harus terdengar. Jika dibandingkan dengan *lute*, gitar memiliki sistem *tuning* yang berbeda, hal ini tentunya mempengaruhi teknik permainan gitar saat memainkan karya ini. Dengan alasan tersebut, peneliti tertarik untuk menganalisis lebih dalam mengenai teknik-teknik pada *Praeludio BWV 996* karya Johann Sebastian Bach.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka fokus penelitian ini adalah teknik permainan gitar klasik pada *Praeludio BWV 996* karya Johann Sebastian Bach.

C. Rumusan Masalah

Bagaimana teknik permainan gitar klasik pada *Praeludio BWV 996* karya Johan Sebastian Bach?

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti berharap penelitian ini memberikan manfaat baik secara teoretis maupun secara praktis.

1. Manfaat Teoretis

Menambah wawasan dan pengetahuan kepada seluruh pembaca mengenai hasil dari analisis teknik permainan gitar klasik pada *Praeludio BWV 996* karya Johann Sebastian Bach.

2. Manfaat Praktis

Sebagai sarana pengetahuan serta acuan bagi mahasiswa pendidikan musik, khususnya mayor gitar yang akan memainkan *Praeludio BWV 996* karya Johann Sebastian Bach.

